

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak dan Kondisi MAN 2 Barabai

Letak lokasi gedung MAN 2 Barabai berada di Jl. Telaga Sungai Tabuk No. 13, Desa Mandingin Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. MAN 2 Barabai. Lokasi gedung sekolah MAN 2 Barabai yang bertempat di Jalan Telaga Sungai Tabuk ini letaknya cukup bagus. Jalan yang menuju MAN 2 Barabai bukan jalan provinsi maupun kabupaten, sehingga tidak menimbulkan suara ramai akibat lalu lintas. Untuk menjangku sekolah ini jaraknya cukup dekat, bisa ditempuh dari jalan provinsi maupun kabupaten, sehingga madrasah ini cukup strategis untuk siswa-siswi dari kecamatan ataupun kabupaten lain. Madrasah ini letaknya juga tidak dekat dengan pusat kota dan jauh dari pusat keramaian seperti pasar. Kondisi keadaan fisik bangunan sekolah ini dalam keadaan baik dan terawat. Begitu juga fasilitas yang dimiliki oleh sekolah juga dalam keadaan baik.

a. Identitas Sekolah

1. Nomor Statistik Sekolah : 311630704007
2. Nama Madrasah : Man 2 Barabai
3. Alamat Madrasah : Jl. Telaga Sungai Tabuk No. 13
4. Desa : Mandingin
5. Kecamatan : Barabai

6. Kabupaten : Hulu Sungai Tengah
7. Propinsi : Kalimantan Selatan
8. Nomor Telepon : (0517) 41046
9. Kode Pos : 71351
10. Kotak Pos : -
11. Waktu Penyelenggaraan :Pagi Hari
12. Sk. Terakhir Status Madrasah : Kma. No. 42 Tahun 1992
13. Type Madrasah : Type B
14. Fasilitas Fisik Gedung : Jumlah dan Keadaan Baik

2. Sejarah Berdirinya MAN 2 Barabai

Madrasah Aliyah Negeri 2 Barabai yang dibangun tanggal 11 April 1970 dan setatus sekolah pertama kali adalah sekolah guru agama (PGA) yang diberi nama PGA Murakata Barabai empat tahun kemudian berubah menjadi Pendidikan guru agama Negeri (PGAN) tepatnya pada tanggal 11 juni 1974. Kemudian pada Tahun Pelajaran 1992, tepatnya tanggal 1 Juli 1992 disahkan dengan keluarnya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia (H. Munawir Sjadzali) Nomor : 42 tahun 1992 tentang Pengalihan Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) menjadi Madrasah Aliyah Negeri (MAN). Adapun daftar Kepala Madrasah yang menjabat sejak awal berdirinya sampai sekarang adalah:

Tabel 4.1: Daftar Kepala Sekolah MAN 2 Barabai

Nama	Periode Tugas
1. H. Abd. Mugeni, BA	Tahun 1992 s.d. 1995
2. Drs. H. Abdul Manan Asnawi	Tahun 1995 s.d. 2003
3. Drs. Abd. Muhaimin	Tahun 2003 s.d. 2007

Lanjutan Tabel 4.1: Daftar Kepala Sekolah MAN 2 Barabai

Nama	Periode Tugas
4. Drs. H. Syamsuni	Tahun 2007 s.d. 2008
5. Dra.Hj. Salmah Nor	Tahun 2008 s.d. Sekarang

Sumber: Hasil dokumentasi MAN 2 Barabai tahun ajaran 2012/2013

3. Visi dan Misi MAN 2 Barabai

a. Visi MAN 2 Barabai

Perkembangan dan tantangan masa depan seperti: perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang sangat cepat, era informasi, dan berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan memicu madrasah untuk merespon tantangan sekaligus peluang itu. MAN 2 Barabai memiliki citra moral yang menggambarkan profil madrasah yang diinginkan dimasa datang yang diwujudkan dalam visi madrasah berikut:

1. Beriman dan bertakwa
2. Berilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi
3. Berprestasi
4. Bermutu. dan
5. Mandiri

“BERIMTAQ, BERIPTEK, BERPRESTASI, BERMUTU DAN
MANDIRI”

b. Misi MAN 2 Barabai

Adapun misi MAN 2 Barabai adalah sebagai berikut:

1. Menumbuhkan sikap penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut sehingga menjadi sumber kearifan, kemuliaan dalam berperilaku.

2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan inovatif, dengan memanfaatkan semua komponen untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa secara optimal.
3. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler PMR/UKS, KIR, Pramuka, Olympiade dan Olahraga secara terencana dan terarah bertumpu pada semangat untuk berprestasi.
4. Melaksanakan pembinaan seni dengan mengkhhususkan pada pembinaan dan pelestarian kesenian keagamaan.
5. Membekali setiap siswa khususnya yang berkehidupan standar ekonomi menengah kebawah dengan ilmu pengetahuan keterampilan (Lapalo/Las, Otomotif/sepeda motor dan Tata Busana) sesuai dengan keinginan mereka masing-masing agar selepasnya dari MAN 2 Barabai dapat hidup membuka usaha sendiri atau bekerja dibengkel-bengkel, perusahaan dan orang yang dapat menampung mereka.
6. Melaksanakan pembinaan kedisiplinan di madrasah dengan pola asah, asih dan asuh.

c. Susunan Personalia MAN 2 Barabai

- 1) Kepala Madrasah : Dra. Hj. Salmah Nor
- 2) Kepala TU : Noor'in
- 3) Wakabid Akademik : Harisuddin, S.Pd.I
- 4) Wakabid Kesiswaan : M. Mulkani, S.Ag
- 5) Wakabid Sarana prasarana : Lily Sugiarti, S.Pd
- 6) Wakabid Humas : Drs. Syamsu Dhuha

- 7) Bendahara :
1. Bendahara rutin : Arief Rahman Hakim, S.Ag
 2. Bendahara Komite : Dra. Hj. Norhaniw3sw
- 8) Kepala Lab. Fisika : Rita Pusparina, S.Pd
- 9) Kepala Lab. Kimia : Budi Hariyafi, S.Pd
- 10) Kepala Lab. Biologi : Almunipah, S.Pd
- 11) Kepala Lab. Komputer : Hendra Wahyudi, S.Pd
- 12) Kepala Perpustakaan : Arief Rahman Hakim, S.Ag
- 13) Pembina Ket. Tata Busana : Ida Nuraniningsih, S.Pd
- 14) Pembina Ket. Lapalo/Las : Rahmansyah, S.Pd
- 15) Pembina Ket. Otomotif : Erdy Fakhroni, S.Pd
- 16) Pembina Pramuka : Fauzi Rahman, S.Pd
- 17) Pembina PMR/UKS : A. Suhaimi, S.Ag
- 18) Pembina Keagamaan : Rusmilawati, S.Ag
- 19) Pembina Olahraga : Ujudiah
- 20) Pembina Teater : Adiatun Nikmah, S.Pd

4. Keadaan Guru, Staf dan Administrasi, Sarana dan Prsarana Serta Siswa dan Siswi MAN 2 Barabai dan Riwayat Hidup Guru Matematika

a. Keadaan Guru

Tenaga pendidik di MAN 2 Barabai ada 46 orang terdiri dari 21 orang laki-laki dan 25 orang perempuan (lihat dalam lampiran 7), berikut data tenaga pengajar menurut guru tetap dan tidak tetap.

Tabel 4.2: Tenaga Pengajar di MAN 2 Barabai

NO.	Tenaga Pengajar	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	PNS (Guru tetap)	11	16	27
2.	NON PNS (guru tidak tetap)	12	7	19
	JUMLAH	20	23	46

Sumber: Hasil dokumentasi MAN 2 Barabai tahun ajaran 2012/2013

b. Tenaga Tata Usaha/ Administrasi MAN 2 Barabai

Jumlah tenaga tata usaha/administrasi di MAN 2 Barabai adalah 8 orang, 6 orang laki-laki dan 2 orang perempuan. Terdiri dari pegawai tetap 2 orang dan 6 orang pegawai tidak tetap.

c. Sarana

1) Keadaan Ruangan

Tabel 4.3: Data Keadaan Ruangan MAN 2 Barabai

No.	Ruang	Ukuran/M2	Jumlah	Ket
1.	R.Kepala Madrasah	40	1	
2.	R.Guru	160	1	
3.	R.Tata Usaha	90	1	
4.	R.Belajar	869	13	
5.	R.Perpustakaan	116	1	
6.	R.Lab Bahasa	104	1	
7.	R.Lab IPA	64	1	
8.	R.Komputer	104	1	
9.	R.BP/BK	10	1	
10.	R.Keterampilan	822	3	Las, Otomotif, Tabus
11.	R.Koperasi	32	1	
12.	R.Mushola	-	-	
13.	R.Micro (Pelatihan)	128	1	
14.	R.Kantin	64	1	
15.	R.Gudang	124	1	
16.	R.Lab Olah Raga	-	3	Basket, Volly, Bulu Tangkis

Lanjutan Tabel 4.3: Data Keadaan Ruangan MAN 2 Barabai

No.	Ruang	Ukuran/M2	Jumlah	Ket
17.	R.Kesenian	-	-	
18.	R.Upacara	-	-	=Lap OR + Halaman
19.	R.OSIS	35	1	
20.	R.Paskibra	-	-	
21.	R.Pramuka	35	1	
22.	R. UKS	40	1	
22.	R.Wc	60	1	
23.	R.Mandi	48	8	

Sumber: Hasil dokumentasi MAN 2 Barabai tahun ajaran 2012/2013

d. Prasarana

Tabel 4.4: Data Prasarana MAN 2 Barabai

No.	Alat Kantor	Jumlah	Kekurangan	Ket
1.	Mesin Keik	3	-	
2.	Komputer	19	20	
3.	Mesin Pengganda (Copy)	2	1	
4.	Brankas	1	-	
5.	Mesin Potong Rumput	-	-	
6.	Pengeras Sura	1	-	
7.	Telepon	1	-	
8.	OHP	1	-	
9.	Alat Potong Kertas	-	-	
10.	AC	1	2	
11.	Pesawat Faxsimile	-	1	
12.	Kulkas	-	-	
13.	Dispenser	4	4	
14.	Televisi	3	2	
15.	Tape Recorder	4	1	
16.	Speaker	13	-	
17.	Kamera Digital	1	-	
18.	Handicamp	-	-	
19.	Kalkulator	5	2	
20.	Felling cabinet	18	-	
21.	Rak Besi	8	-	
22.	Rak Kayu	13	-	
23.	Lemari Kayu	50	-	

Lanjutan Tabel 4.4: Data Prasarana MAN 2 Barabai

No.	Alat Kantor	Jumlah	Kekurangan	Ket
24.	Meja Kerja	45	-	
25.	Meja Murid	470	-	
26.	Meja Panjang	11	-	
27.	Meja Besi	20	-	
28.	Kursi Putar	8	-	
29.	Kursi Besi	65	-	
30.	Kursi Kerja	40	-	
31.	Kursi Murid	460	-	
32.	Kursi Panjang	11	-	
33.	Kursi Tamu	3	-	
34.	Jam Dinding	20	-	
35.	Kipas Angin	10	16	
36.	Kasur	1	1	
37.	Timbangan	1	-	
38.	Plywood	30	-	

Sumber: Hasil dokumentasi MAN 2 Barabai tahun ajaran 2012/2013

e. Data Siswa MAN 2 Barabai Tahun Pelajaran 2012/2013

Tabel 4.5: Data Siswa-siswi MAN 2 Barabai

No.	Kelas	Jumlah murid di kelas		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Xa	16	18	34
2.	Xb	16	19	35
3.	Xc	14	20	34
4.	Xd	12	20	32
5.	Xe	14	19	33
6.	Xf	20	11	31
7.	XI IPA 1	8	23	31
8.	XI IPA 2	6	28	34
9.	XI IPS 1	15	23	38
10.	XI IPS 2	16	23	39
11.	XI Agama	21	-	21

Lanjutan Tabel 4.5: Data Siswa-siswi MAN 2 Barabai

No.	Kelas	Jumlah murid di kelas		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
13.	XII IPA 2	8	25	33
14.	XII IPS 1	23	12	35
15.	XII IPS 2	14	17	31
16.	XII Agama	17	9	26

Sumber: Hasil dokumentasi MAN 2 Barabai 2012/2013

f. Riwayat Hidup Guru Matematika MAN 2 Barabai

Guru Matematika MAN 2 Barabai ada empat orang yaitu Bapak Harisuddin, S. Pd.I, Ibu Aspiah, S.Pd., Bapak Rahmansyah dan Bapak Syam Suhaidi, S.Pd. tiga guru tetap dan satu yang tidak tetap yaitu Bapak Syam Suhaidi, S. Pd. Dalam penelitian ini yang lebih difokuskan kepada guru Matematika yang mengajar di kelas XII IPA 1 yaitu Bapak Harisuddin, S.Pd.I, beliau alumni IAIN Antasari Banjarmasin jurusan Tadris Matematika di fakultas tarbiyah tahun 2004. Beliau mulai mengajar di MAN 2 Barabai pada tahun ajaran 2003/2004 sebagai guru honorer atau guru tidak tetap dan diangkat menjadi guru tetap atau pegawai negeri sipil pada tahun pelajaran 2004 /2005 dan di tugaskan di MAN 2 Barabai. Beliau diangkat menjadi wakil kepala sekolah bagian akademik dari tahun pelajaran 2009/2010 sampai sekarang.

Untuk saat ini Beliau belum pernah mengikuti wokshop atau training tentang pendidikan karakter. Beliau baru pernah mengikuti Seminar tentang pendidikan karakter yang diadakan oleh Musyawarah Guru Mata Pelajaran

(MGMP) Matematika gabungan guru sekabupaten Hulu Sungai Tengah yang diadakan di SMA 2 Barabai.

B. Penyajian Data

Penyajian data tentang pembelajaran Matematika pada MAN 2 Barabai akan disajikan dalam bentuk uraian berdasarkan data-data yang digali dalam penelitian ini, baik melalui wawancara maupun observasi berdasarkan urutan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Proses Integrasi Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Matematika

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam 2 minggu terhitung mulai tanggal 26 November 2012 sampai dengan tanggal 6 Desember 2012.

Pada penelitian proses integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Matematika untuk materi geometri transformasi dengan menggunakan pendekatan *kooperatif learning* dengan model *learning together*. Adapun karakter yang diteliti adalah rasa ingin tahu, komunikatif, kerja keras dan demokratis. Peneliti bertindak sebagai observator. Dimana peneliti melihat dan mengamati proses integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika.

Penelitian ini meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Pada perencanaan difokuskan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru (lihat lampiran 3). Adapun pedoman peneliti ketika melihat dan mengamati proses pembelajaran

matematika disesuaikan dengan langkah-langkah kegiatan pada RPP yang dibuat guru Matematika.

Pembelajaran dalam pelaksanaan penelitian dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2×45 menit. Banyaknya alokasi waktu pertemuan untuk pembelajaran terkadang tidak mencapai 4 kali pertemuan. Hal ini disebabkan karena terkadang adanya pengurangan waktu pelajaran sehingga berpengaruh terhadap alokasi waktu pertemuan. Pengurangan waktu pelajaran karena jadwal pertemuan bertepatan hari senin, karena adanya kegiatan upacara bendera yang terkadang pada waktu upacara yang diberikan melebihi batas waktu yang ditentukan. Dan pada hari-hari biasa adanya kegiatan keagamaan seperti pembacaan do'a dan asmaul husna. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 2×45 menit. Tetapi dalam beberapa kali pertemuan, alokasi waktu tersebut berkurang menjadi 85 sampai 80 menit. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas XII IPA 1 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. 6. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas XII IPA 1

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Materi
1	Senin / 26 November 2012	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian geometri translasi, refleksi, rotasi dan dilatasi. • Operasi transformasi translasi
2	Kamis/29 November 2012	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi transformasi refleksi
3	Senin/03 Desember 2012	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi translasi transformasi rotasi
4	Kamis/06 Desember 2012	1-2	<ul style="list-style-type: none"> • Operasi transformasi dilatasi

2. Deskripsi Proses Integrasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Matematika

a. Perencanaan pembelajaran

Agar proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas dapat terarah dengan baik maka setiap guru termasuk guru Matematika sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu membuat perencanaan, tidak terkecuali guru Matematika kelas XII IPA 1 MAN 2 Barabai.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Matematika kelas XII IPA 1 dalam membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkarakter pada dasarnya adalah berasal dari RPP yang sudah dibuat sebelumnya kemudian dikembangkan oleh guru itu sendiri disesuaikan dengan kondisi siswa di lapangan.

1) Indikator

RPP pada materi geometri transformasi disusun untuk satu kompetensi dasar (KD) yang dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Adapun komponen yang harus diperhatikan dalam perencanaan adalah indikator. Perumusan indikator yang dibuat oleh guru merupakan spesifik dari kompetensi dasar dan operasional yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran siswa. Indikator dirumuskan dengan menggunakan kata kerja operasional yang lebih konkret. Maksudnya dapat terukur dan dapat dilakukan evaluasi.

2) Tujuan Pembelajaran

Pada RPP tujuan pembelajaran adalah point yang dikembangkan guru untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam pembelajaran Matematika, secara terintegrasi dalam mata pembelajaran itu sendiri. Jadi dalam tujuan pembelajaran guru memuat pendidikan karakter yang diinginkan. adapun karakter-karakter yang diharapkan dalam pembelajaran Matematika pada materi geometri transformasi adalah karakter rasa ingin tahu, kerja keras, komunikatif dan demokratis, dan dalam kegiatan pelaksanaan pun disusun sedemikian rupa untuk memenuhi tercapainya karakter-karakter yang diinginkan.

3) Materi pelajaran

Materi Pelajaran adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses pelajaran, tanpa materi pelajaran proses pembelajaran tidak akan berjalan, karena materi pelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pembelajaran. Pada rencana pelaksanaan pembelajaran geometri transformasi guru menyusun materi pelajaran berdasarkan dengan tujuan yang diinginkan pada pembelajaran tersebut. Sehingga dapat menunjang tercapainya kompetensi dasar. Karena materi pelajaran akan dilaksanakan dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dan akan dinilai dengan menggunakan instrument penilaian yang disusun berdasarkan indikator pencapaian belajar.

4) Model pembelajaran

Ketepatan pemilihan pendekatan dan model pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sangatlah diperlukan. Sehingga penerapan karakter-karakter yang diinginkan juga dapat tercapai. Karena tujuan pembelajaran

merupakan sasaran utama yang harus dicapai setelah proses pembelajaran selesai. Untuk itu pendekatan dan model yang tepat untuk mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar merupakan hal yang harus diperhatikan ketika merancang suatu rencana pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara adapun pendekatan yang dipilih adalah *Kooperatif Learning* dengan model *learning together*. Dimana dalam pelaksanaan pembelajaran guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Untuk menciptakan pembelajaran yang memudahkan mereka berkerja sama, berkomunikasi, bertukar pikiran dan pendapat, dan saling menghargai pendapat temannya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Dalam pelaksanaan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika pada materi geometri dengan menggunakan model *learning together* di kelas XII IPA 1 MAN 2 Barabai. Berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang penulis lakukan, adapun data-data yang dapat terkumpul dari awal sampai akhir pertemuan, akan diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan adapun yang dilakukan guru ketika memasuki kelas mengucapkan salam dengan ramah pada semua murid. Dimana seluruh siswa menjawab salam guru tersebut. Dalam hal tersebut guru berusaha membuka komunikasi dengan peserta didik dimana guru dalam berkomunikasi tidak menjaga jarak dengan murid.

Setelah guru membuka percakapan dengan mengucapkan salam. Guru memeriksa kehadiran siswa. Dimana dalam memeriksa kehadiran siswa. Ketika masih ada siswa yang terlambat maka guru menegur siswa tersebut dengan sopan untuk datang tepat waktu dan mempersilahkan siswa tersebut duduk ke kursinya.

Gambar 4.1 Peserta didik duduk sesuai kelompoknya masing-masing



Dalam kegiatan pendahuluan guru juga mempersilahkan siswanya untuk duduk secara berkelompok. Dimana dalam kegiatan ini guru mengelompokkan siswa menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 siswa. Mereka dikelompokkan berdasarkan nilai-nilai dan ulangan bulanan sebelumnya yang prestasinya berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Dengan berkelompok guru menciptakan suasana kelas agar memudahkan siswanya untuk berinteraksi satu sama lain sehingga mempermudah mereka dalam bertukar pikiran

Tabel 4.6: Kegiatan pendahuluan pembelajaran pada materi geometri transformasi kelas XII IPA 1 MAN 2 Barabai

No.	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Karakter yang diinginkan	Cara mengintegrasikan karakter
1.	Pendahuluan Salam Pembuka	Menjawab salam	Komunikatif	Dengan ramah menyapa semua peserta didik
2.	Memeriksa Kehadiran Siswa	Mendengarkan guru mengabsen	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa keadaan siswa • Ketika ada yang terlambat ditegur dengan sopan
3.	Mempersilahkan peserta didik duduk sesuai kelompok	Duduk sesuai kelompok dan mendengarkan penjelasan guru dan aktif bertanya	Komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil, yang terdiri 4 sampai 5 kelompok. • Berdasarkan hasil nilai-nilai harian dan ulangan bulanan siswa yang prestasinya berkemampuan tinggi, sedang dan rendah.

2) Kegiatan inti

(a) Eksplorasi

Dalam kegiatan ini, guru dalam membangun rasa ingin tahu murid dalam menyampaikan SK dan KD. Dengan menanyakan terlebih dahulu adakah yang terlebih dulu mengetahui SK dan KD pada pembelajaran materi geometri transformasi. Adapun sikap dari tanggapan pertanyaan tersebut siswa membuka buku masing-masing untuk mencari apakah terdapat SK dan KD yang guru maksudkan, yang pada akhirnya ada salah seorang peserta didik yang mampu menjawab apa SK dan KD yang dimaksudkan guru dimana guru memberi

tanggapan bahwa SK dan KD adalah standar minimal yang harus dikuasai seluruh murid. Setelah mendapatkan perhatian seluruh siswa guru menyampaikan indikator yang akan menjadi alat ukur penilaian pada pembelajaran. Dalam menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dulu guru memberikan contoh kegiatan kesehari-hari murid dalam melakukan kegiatan pasti ada tujuan yang kita ingin capai karena kegiatan akan menjadi tidak bermakna ketika tidak ada tujuan begitupun dalam pembelajaran.

Standar kompetensi yang harus dikuasai siswa pada materi geometri transformasi adalah menggunakan konsep matriks, vektor dan transformasi dalam pemecahan masalah, dan kompetensi dasarnya adalah menggunakan transformasi geometri yang dapat dinyatakan dengan matriks dalam pemecahan masalah. Dimana dalam memenuhi kompetensi dasar tersebut guru melakukan 4 kali pertemuan. Tiap kali pertemuan guru membuat 1 indikator. Pada pertemuan pertama indikator pencapaian kompetensi adalah melakukan operasi transformasi translasi (pergeseran), pertemuan kedua melakukan operasi transformasi refleksi (pencerminan), pertemuan ketiga melakukan operasi transformasi rotasi (perputaran) dan pertemuan keempat melakukan operasi transformasi dilatasi (perkalian).

Adapun tujuan pembelajaran pada pertemuan pertama peserta didik dapat menjelaskan arti geometri dari suatu transformasi (translasi, refleksi, rotasi, dan dilatasi) di bidang dan peserta didik dapat menjelaskan operasi translasi pada bidang dan aturannya. Pada pertemuan kedua peserta didik dapat menentukan persamaan transformasi refleksi pada bidang serta aturan dan matriks refleksinya.

Pertemuan ketiga Peserta didik dapat menentukan persamaan transformasi rotasi pada bidang serta aturan dan matriks rotasinya. Dan pada pertemuan keempat peserta didik dapat menentukan persamaan transformasi dilatasi pada bidang serta aturan dan matriks dilatasi.

Tabel 4.7: Kegiatan eksplorasi pada materi geometri transformasi kelas XII IPA 1 di MAN 2 Barabai

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Karakter yang diinginkan	Cara mengintegrasikan karakter
1.	<i>Eksplorasi</i> Menyampaikan SK dan KD. Dan menjelaskan aturan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan, yaitu dengan pembelajaran <i>kooperatif learning together</i>	Memperhatikan dan menyimak penjelasan guru dan aktif bertanya jika tidak paham	Ingin tahu komunikatif	<ul style="list-style-type: none"> • Guru terlebih dulu menanyakan kepada siswa adakah yang lebih dulu tahu SK dan KD pembelajaran hari ini. • Guru menjelaskan pentingnya SK dan KD. • Guru meminta semua anggota kelompok untuk berperan aktif, saling bekerja sama dan semua mempunyai hak dan kewajiban yang sama.
2	Menyampaikan indikator dan tujuan pembelajaran	Memperhatikan penjelasan guru	Ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan indikator sebagai alat pengukur ketercapaian siswa pada pembelajaran • Sebelum guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Guru terlebih dulu mengemukakan pentingnya tujuan pembelajaran itu sendiri.

(b) Elaborasi

Gambar 4.2 Dalam kegiatan elaborasi guru menyampaikan materi pelajaran



Dalam kegiatan elaborasi guru menyampaikan pelajaran materi pelajaran yaitu pertemuan pertama tentang translasi (pergeseran), pertemuan kedua tentang refleksi (pencerminan), pertemuan ketiga rotasi (perputaran) dan pertemuan keempat dilatasi (perkalian). Dalam kegiatan ini peserta didik untuk menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. Dalam membangun rasa ingin tahu dan kerja keras peserta didik guru mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika tidak mengerti dengan pelajaran yang disampaikan dan guru juga memberikan peluang kepada peserta didik mencari atau melihat buku pelajaran yang lain untuk penambahan referensi.

Gambar 4. 3. Peserta didik secara berkelompok menjawab soal-soal pada LKS yang diberikan guru



Dalam kegiatan elaborasi ini guru juga membagikan LKS untuk dijawab secara berkelompok untuk mengetahui sampai sejauh mana pemahaman peserta didik dan dalam kelompok tersebut mereka dapat berkerja sama saling bertukar pikiran dan memberikan informasi satu sama lain dengan rentang waktu 25 menit.

Tabel 4.8: Kegiatan elaborasi pada materi geometri transformasi kelas XII IPA 1 di MAN 2 Barabai

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Karakter yang diinginkan	Cara mengintegrasikan karakter
1.	<i>Elaborasi</i> Guru menyampaikan materi tentang transformasi geometri (translasi, refleksi, rotasi dan dilatasi).	Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru Dan aktif bertanya jika tidak paham	Kerja keras komunikatif dan demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan materi geometri transformasi. Tentang (translasi, refleksi, rotasi dan dilatasi). • Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya jika tidak mengerti. • Guru menjawab pertanyaan-pertanyaan murid. • Guru juga mempersilahkan siswa untuk mencari dari sumber lain.

Lanjutan Tabel 4.8: Kegiatan elaborasi pada materi geometri transformasi kelas XII IPA 1 di MAN 2 Barabai

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Karakter yang diinginkan	Cara mengintegrasikan karakter
2.	Guru membagikan LKS dan membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat siswa mengerjakan tugas	Mengerjakan LKS, berdiskusi dengan teman sekelompoknya, saling bertukar pikiran. Dan bekerja sama	Kerja keras, komunikatif dan demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan soal LKS kepada masing-masing kelompok. • Guru mengarahkan seluruh siswanya untuk bersungguh-sungguh dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. • Guru memberikan waktu 25 menit dalam menjawab 5 sampai 6 soal yang diberikan. Dengan waktu yang sedikit membuat siswa berpacu dengan waktu, sehingga dapat tepat waktu dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. • Guru membimbing siswa ketika dalam belajar kelompok. • Guru tidak membedakan kelompok mana yang didahulukan atau lebih diutamakan semuanya sama diberikan bimbingan dan ditanyai bagaimana pekerjaannya, adakah yang masih kurang dimengerti dan mendengarkan pertanyaan-pertanyaan siswanya.

(c) Konfirmasi

Dalam pembelajaran pada tahap konfirmasi dimana masing-masing kelompok akan mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka. Dalam hal ini guru mengadakan permainan yang dimana dalam permainan tersebut semua siswa dituntut berperan aktif. Dan permainan ini diperlukan koordinasi yang

baik pada masing-masing kelompok. Pada pertemuan pertama dan kedua guru mengadakan permainan dengan menggunakan uang logam (koin), dan menggunakan rumus peluang dalam menentukan nama-nama kelompok siswa. karena jumlah kelompoknya ada 8 kelompok maka koin akan dilempar tiga kali.

A adalah angka dan G adalah gambar, adapun nama-nama kelompok siswa :

Kelompok 1: AAA

Kelompok 2: AAG

Kelompok 3: AGA

Kelompok 4: GAA

Kelompok 5: GGA

Kelompok 6: GAG

Kelompok 7: AGG

Kelompok 8: GGG

Ketika koin tersebut dilempar 3 kali, maka terpilihlah salah satu kelompok, kelompok tersebut berhak memilih siapa dan dari kelompok mana saja untuk maju kedepan kelas menjawab soal yang sudah dijawab bersama kelompoknya. Siapa yang dipilih kelompok tersebut maka itu yang akan maju kedepan kelas untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru dalam batasan waktu 1 menit.

Gambar 4.4. Siswa yang terpilih maju kedepan kelas untuk menjawab soal



Dalam waktu satu menit. Ketika jawabannya benar maka bertambah point untuk kelompoknya yaitu plus 10, dan kelompok yang melempar pertanyaan berkurang menjadi minus 10. Begitupun sebaliknya, jika jawabannya salah maka kelompok yang melempar pertanyaan mendapatkan tambahan nilai plus 10 dan nilai kelompok yang dilempar pertanyaan berkurang minus 10. Begitu seterusnya sampai soal habis.

Gambar 4.5. Guru memeriksa hasil jawaban siswa



Sedangkan dalam pertemuan ketiga dan keempat guru mengadakan permainan dengan tiap-tiap kelompok menyiapkan perwakilannya untuk maju

kedepan. Tiap-tiap perwakilan kelompok berdiri melingkar dan dimana salah satu murid menyanyikan lagu ampar-ampar pisang dan diikuti seluruh siswa sampai akhir lagu selesai pada orang yang ditunjuk, maka siswa tersebutlah yang memilih diantara perwakilan kelompok tersebut untuk menjawab soal yang diberikan guru. Pada tiap-tiap soal masing-masing kelompok harus menyiapkan secara perwakilannya secara bergantian untuk maju kedepan kelas. Hal ini dilakukan guru agar semua siswa ikut berperan serta dalam permainan dan semuanya mempunyai hak dan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan hasil kerja kelompok yang sudah mereka kerjakan.

Gambar 4.6 tiap-tiap perwakilan kelompok maju kedepan kelas



Peraturan permainannya masih sama dengan permainan sebelumnya yaitu. Dalam waktu satu menit. Ketika jawabannya benar maka bertambah point untuk

kelompoknya yaitu plus 10, dan kelompok yang melempar pertanyaan berkurang menjadi minus 10. Begitupun sebaliknya, jika jawabanya salah maka kelompok yang melempat pertanyaan mendapatkan tambahan nilai plus 10 dan nilai kelompok yang dilempar pertanyaan berkurang minus 10. Begitu seterusnya sampai soal habis dan tiap soal perwakilan kelompok tidak boleh orang yang sama terkecuali semua anggota sudah pernah maju kedepan dan soal belum habis. Dalam hal ini semua orang berhak dan punya kewajiban sama dalam mewakili kelompoknya dan tiap kelompok harus mempunyai koordinator yang bagus untuk lebih unggul dari kelompok yang lain.

Tabel 4.9: Kegiatan konfirmasi pada materi geometri transformasi kelas XII IPA 1 di MAN 2 Barabai

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Karakter yang diinginkan	Cara mengintegrasikan karakter
5.	<i>Konfirmasi</i> Guru mempersilahkan perwakilan kelompok untuk mempersentasikan hasil kerjanya	Perwakilan kelompok mempersentasikan hasil kerja kelompok.	Komunikatif Demokratis	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam pertemuan kesatu dan kedua semua anggota kelompok harus menyiapkan diri mereka masing-masing karena semua orang mempunyai peluang yang sama untuk maju kedepan kelas dalam mempersentasikan hasil jawaban mereka. • Untuk pertemuan ketiga dan keempat. Setiap kelompok harus mempunyai koordinasi yang bagus untuk keberhasilan kelompoknya. • Anggota kelompok belajar memutuskan bersama dan menerima keputusan tersebut. • Setiap keputusan kelompok berdasarkan musyawarah • Guru dalam kegiatan ini langsung mengkonfirmasi apa jawaban siswa yang didepan benar atau salah dan menjelaskan jawaban yang benar.

(d) Kegiatan penutup

Dalam kegiatan penutup guru mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dalam pembelajaran yang telah disampaikan. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan yang mereka dapat. Dari beberapa kesimpulan tersebut guru bersama-sama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan pada hari itu.

Guru menyampaikan rencana dan materi pembelajaran berikutnya untuk dipelajari terlebih dahulu. Guru memberikan motivasi kepada semua siswa untuk belajar lebih giat lagi. Dan pelajaran diakhiri dengan salam.

Tabel 4.10: Kegiatan penutup pembelajaran pada materi geometri transformasi kelas XII IPA 1 MAN 2 Barabai

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	Karakter yang diinginkan	Cara mengintegrasikan karakter
1.	Guru mengarahkan siswa membuat kesimpulan pelajaran	Menarik kesimpulan pelajaran	Kerja keras	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok menyampaikan kesimpulan yang mereka dapat. • Dari beberapa kesimpulan tersebut guru bersama-sama murid menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2.	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya	Menyimak penjelasan guru	Ingin tahu	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya • Guru memberikan motivasi untuk mempelajari materi berikutnya, sehingga siswa terpicu untuk belajar lebih dahulu.
3.	Salam penutup	Menjawab salam	Komunikatif	Guru mengucapkan salam

3) Evaluasi

Dalam tahap ini guru melakukan evaluasi untuk mengetahui sampai mana tingkat pemahaman siswa, dan apakah karakter siswa sudah sesuai dengan apa yang diinginkan guru. Guru dapat melakukan penilaian dan evaluasi ketika proses pembelajaran. Dimana saat siswa mengikuti pelajaran, berinteraksi sosial dengan orang lain, atau kalau dalam melakukan suatu pekerjaan.

Berdasarkan observasi dan wawancara penilaian aspek afektif yang dilakukan guru adalah berdasarkan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran. Pada dasarnya Siswa mana yang lebih dominan yang aktif di kelas maka siswa tersebut mendapatkan nilai afektif di atas rata-rata dari teman-temannya. Dan sebaliknya teman-teman yang lain mendapatkan nilai afektif rata-rata.

B. Analisis Data

Setelah data diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkenaan dengan penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika, penulis menganalisis data secara sederhana, sehingga pada akhirnya dapat memberikan gambaran apa yang diinginkan dalam penelitian ini. Agar analisis ini lebih terarah, penulis menyajikan berdasarkan point-point permasalahan yang telah ditetapkan di bagian awal.

1. Perencanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan silabus yang telah dikembangkan oleh sekolah, Adapun RPP yang dibuat sudah memenuhi kriteria secara umum yaitu tersusun atas SK, KD, tujuan

pembelajaran, karakter-karakter yang diinginkan, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian. Adapun RPP karakter yang dibuat guru adalah berdasarkan RPP yang sudah ada, dikembangkan dan disesuaikan dengan kondisi siswa kelas XII IPA1 di MAN 2 Barabai.

Perumusan indikator yang dibuat oleh guru merupakan spesifik dari kompetensi dasar dan operasional yang dapat dijadikan ukuran untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran siswa. Pada indikator sudah terdapat kesesuaian antara SK dan KD. Akan tetapi dalam pembuatan indikator guru belum memuat unsur pendidikan karakter di dalamnya. Sedangkan dalam tujuan pembelajaran guru memuat karakter-karakter yang diinginkan yaitu rasa ingin tahu, kerja keras, komunikatif dan demokratis. Dan karakter-karakter yang diinginkan tersebut terintegrasi pada langkah-langkah kegiatan pembelajaran. Adapun model yang guru pilih pada materi geometri transformasi adalah model *learning together* yang dalam model tersebut siswa dikelompokkan kecil-kecil untuk belajar bersama-sama. Dimana guru menginginkan terjadinya saling bekerja sama dan komunikasi antara siswa. Dalam hal itu siswa dapat bertukar pikiran untuk memenuhi rasa ingin tahu mereka dan ketika mereka mengalami kesulitan atau kurang paham dapat bertanya dengan teman sekelompoknya. Selain itu siswa diajarkan untuk saling menghargai dan menghormati ketika mereka menemukan perbedaan pendapat dan peran guru adalah membimbing dan mengarahkan siswa dalam bekerja kelompok.

2. Karakter Rasa ingin tahu

Dalam membangun karakter rasa ingin tahu siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran sudah dapat terlaksana dengan baik, ini dapat dilihat dari proses pembelajaran dimana guru selalu menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, dalam menyampaikan rencana pembelajaran berikutnya. Walaupun dalam penyampaian SK dan KD guru kadang-kadang menyampaikan. Namun secara keseluruhan guru sudah menciptakan suasana kelas yang mengundang rasa ingin tahu siswa.

Siswa selama proses pembelajaran, ketika guru menyampaikan SK dan KD, indikator, tujuan pembelajaran, dan pada kegiatan akhir ketika guru menyampaikan perencanaan pembelajaran berikutnya, siswa selalu memperhatikan dan mendengarkan apa yang guru sampaikan, dan juga aktif bertanya jika ada yang mereka kurang pahami. Walaupun dalam menyampaikan SK dan KD tidak seluruh siswa memperhatikan dan bahkan guru pernah tidak menyampaikan SK dan KD tersebut. Tapi secara keseluruhan selama proses pembelajaran siswa aktif dalam hal bertanya, menjawab soal-soal yang diberikan, pada kegiatan permainan dan menyimpulkan pelajaran.

Guru di awal pembelajaran sudah membentuk siswa dalam berbagai kelompok. Dalam hal ini guru menciptakan suasana kelas yang dapat memudahkan siswa untuk berkomunikasi dalam bertukar pendapat dan berbagi ilmu pengetahuan dengan teman sekelompoknya.

Pada kegiatan inti ketika guru menyampaikan materi pembelajaran. Dalam hal ini guru kembali membangkitkan rasa ingin tahu mereka dengan menyajikan

adakah yang belum mengerti atau yang kurang dipahami. Dari tanggapan pertanyaan guru tersebut. Beberapa siswa bertanya apa yang mereka kurang pahami dalam materi yang disampaikan guru. Pada kegiatan elaborasi siswa lebih banyak bertanya ketika mereka menjawab soal-soal LKS yang diberikan oleh guru, ketika mereka menemukan soal yang sulit mereka akan bertanya dan berdiskusi pada sesama teman kelompoknya atau bertanya kepada guru.

Dalam pembelajaran pada tahap konfirmasi dimana masing-masing kelompok akan mempersentasikan hasil kerja kelompok mereka. Pada kegiatan tersebut guru mengadakan permainan yang dimana dalam permainan tersebut semua siswa dituntut berperan aktif. Dan permainan ini diperlukan koordinasi yang baik dalam masing-masing kelompok. Karena pada peraturan permainan di mana ketika jawaban benar maka bertambah point kelompoknya yaitu plus 10, dan kelompok yang melempar pertanyaan berkurang menjadi minus 10. Begitupun sebaliknya, jika jawabanya salah maka kelompok yang melempar pertanyaan mendapatkan tambahan nilai plus 10 dan nilai kelompok yang dilempar pertanyaan berkurang minus 10. Dalam sistem point tersebut siswa terpacu untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari kelompok yang lain dan masing-masing kelompok harus menyiapkan anggota kelompoknya karena siapa saja mempunyai peluang yang sama untuk ditunjuk maju kedepan kelas mempersentasikan jawabannya, dalam hal ini masing-masing murid akan lebih menyiapkan diri dan menggali lagi pengetahuan yang mereka miliki, agar lebih unggul dari pada kelompok yang lain.

Pada kegiatan akhir ketika guru selalu menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya, dengan maksud siswa dapat belajar dan menyiapkan bahan-bahan atau sumber pelajaran berikutnya dengan memberitahukan terlebih dulu pelajaran berikutnya siswa menjadi lebih siap nantinya dan mereka dapat belajar terlebih dulu atau mencari buku dan sumber lain di perpustakaan sekolah atau media online (internet) untuk menambah referensi mereka.

3. Karakter Kerja Keras

Dalam karakter membangun kerja keras siswa, adapun yang dilakukan siswa dimana ketika guru menyampaikan pembelajaran siswa dituntut untuk menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. Karena nantinya akan mempengaruhi pada kegiatan pembelajaran selanjutnya. Ketika tidak memahami materi pelajaran yang disampaikan dan siswa ketika mengalami kesulitan menjawab LKS yang diberikan guru. Maka siswa berperan aktif untuk bertanya kepada guru, teman atau mencari sendiri pada buku matematika yang mereka miliki atau pada buku pedoman Matematika. Dalam kelompok mereka berbagi tugas untuk menjawab soal. Karena waktu yang diberikan oleh guru tidak banyak.

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru selalu mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan pelajaran. Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan yang mereka dapat. Meskipun dalam menyimpulkan pembelajaran ada sebagian kecil yang kurang aktif ikut menyimpulkan pembelajaran. Dan hasil dari kesimpulan masing-masing

kelompok, guru berasama-sama siswa menarik kesimpulan apa yang telah diajarkan pada hari itu.

Dari secara keseluruhan kegiatan proses pembelajaran dimana dari kegiatan pendahuluan samapai kegiatan penutup. Guru dalam menciptakan kerja keras sudah baik. Dimana diawal-awal pembelajaran ketika guru menyampaikan langkah-langkah model pembelajaran dan permainan. Membuat semua kelompok berusaha menjadi yang terbaik dan mendapatkan nilai lebih dibandingkan yang lain. Guru dapat dikatakan selalu menyampaikan materi pembelajaran dan semua siswa juga mendengarkan dan bertanya jika masih belum mengerti baik bertanya pada guru, teman atau mencari sendiri dalam buku pedoman yang mereka miliki. Dalam hal ini guru juga memfasilitasi murid dengan memberikan soal-soal yang berada pada tingkatan mudah, sedang dan susah dalam waktu 25 menit. Dalam hal ini guru memicu semangat dan kerja keras siswa untuk lebih giat dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dalam waktu yang relatif singkat dan soal-soal yang cukup menantang. Dan mereka juga dituntut untuk memahami soal-soal yang diberikan guru tersebut agar lebih teliti dalam menjawab soal-soal yang diberikan sehingga dalam persentasi di depan kelas mereka tidak salah menjawab. Dan pada kegiatan penutup guru juga selalu memberi kesempatan kepada masing-masing kelompok untuk membuat kesimpulan yang telah mereka dapat dari proses pembelajaran yang telah berlangsung.

4. Karakter Komunikatif

Dalam pembelajaran Matematika pada materi geometri transformasi dengan menggunakan model *learning together*. Karakter yang sangat menonjol

dalam menggunakan model tersebut adalah karakter komunikatif dimana dari awal pembelajaran guru sudah mengkondisikan terciptanya suasana kelas yang komunikatif. Dalam hal ini siswa terbagi atas beberapa kelompok, dimana dalam hal itu terciptanya kerja sama, saling menghargai dan menghormati satu sama lain.

Untuk menerapkan pendidikan karakter komunikatif pada peserta didik adapun yang dilakukan dalam kegiatan pendahuluan, guru ketika memasuki kelas selalu mengucapkan salam dengan ramah pada semua murid. Dimana seluruh siswa selalu menjawab salam guru tersebut. Dalam hal tersebut guru berusaha membuka komunikasi dengan peserta didik dimana guru dalam berkomunikasi tidak menjaga jarak dengan murid.

Setelah guru membuka percakapan dengan mengucapkan salam. Guru memeriksa kehadiran siswa. Dimana dalam memeriksa kehadiran siswa. Jika masih ada siswa yang terlambat maka guru menegur siswa tersebut dengan sopan untuk datang tepat waktu. Kemudian mempersilahkan siswa tersebut duduk ke kursinya.

Dalam penyampaian materi dimana guru selalu dalam menjelaskan kepada murid-muridnya tidak membedakan satu dengan yang lainnya. Dan guru tidak memberi batasan kepada siapa saja untuk bertanya kalau memang belum paham. Guru juga tidak menjaga jarak dalam berkomunikasi dengan siswa. Dimana guru ketika membimbing siswa dalam mengerjakan LKS. Guru dengan sabar dan sopan memberikan penjelasan jika masih ada yang belum jelas. Guru selalu siap menerima keluhan dari semua murid. Bahkan semua kelompok didatangi dan ditanya bagaimana pekerjaan kelompoknya.

Dalam permainan siswa diajarkan dalam berkoordinasi dengan teman-temannya. Bahkan mereka sering, saling memberi dukungan dan motivasi kepada anggota kelompok masing-masing. Terlihat jelas selama proses pembelajaran siswa saling menghormati dan menghargai satu dengan yang lainnya.

5. Karakter Demokratis

Karakter demokratis dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas XII IPA 1 dari kegiatan pendahuluan, sudah mulai terlihat dengan tidak adanya perbedaan dan perlakuan khusus dari guru, semuanya sama-sama mempunyai tanggung jawab dan hak. Guru ketika menyampaikan materi dijelaskan kepada seluruh murid dan semua siswa diharapkan dapat menyimak dan memperhatikan penjelasan guru. Ketika tugas dibagikan, guru dalam membimbing siswa juga tidak memilah-milah kelompok yang mana yang didahulukan diberikan bimbingan. Siapa bertanya beliau selalu berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan muridnya.

Dalam permainan siswa belajar membuat keputusan bersama dan menerima hasil keputusan yang telah ditetapkan. Dalam artian ketika memilih siapa yang mewakili kelompok mereka mereka memutuskan bersama-sama dan ketika siapa yang terpilih maju kedepan semuanya harus menerima dan memberi dukungan. Walaupun ketika perwakilan kelompoknya hasilnya tidak memuaskan mereka harus menerima dengan lapang dada.

4. Evaluasi

Evaluasi merupakan aspek yang penting karena berkenaan dengan tercapainya tujuan pembelajaran, dan penentuan tingkat keberhasilan yang telah

dicapai. Penilaian meliputi semua aspek dalam belajar, dimana fungsi dari penilaian bukan hanya pemberian angka atas hasil belajar namun juga sebagai umpan balik bagi guru.

Berdasarkan penyajian data dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pada pelajaran pendidikan matematika pada geometri transformasi pada penilaian afektifnya guru matematika masih kesulitan dalam menilai sikap atau karakter siswa. Karena banyaknya jumlah siswa dan untuk menilai karakter rasa ingin tahu, kerja keras, komunikatif dan demokratis pada tiap siswa sangatlah sulit, untuk mengatasi hal tersebut guru dalam memberikan penilaian afektif siswa adalah dimana memberikan nilai yang lebih bagi siswa yang lebih aktif dan menonjol saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan siswa yang kurang aktif dianggap karakter mereka rata-rata. Sehingga dalam pemberian nilai afektif siswa ini guru masih kurang objektif dalam memberikan penilaian terhadap karakter-karakter siswa.